



# FAKULTAS KEHUTANAN



## PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) DAN DISERTASI

PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
PROGRAM DOKTOR

**UNIVERSITAS  
MULAWARMAN**

---

2020

**PEDOMAN PENULISAN  
USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)  
DAN DISERTASI**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN PROGRAM DOKTOR  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2020**

## KATA PENGANTAR

Buku ini disusun sebagai pedoman cara penulisan disertasi bagi para mahasiswa Program Studi Kehutanan Program Doktor, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, dengan harapan setiap mahasiswa mampu menulis karya ilmiah (disertasi) secara benar dan sesuai dengan format yang disyaratkan oleh Program Studi Kehutanan program Doktor.

Cara menulis disertasi di masing-masing perguruan tinggi dan bahkan di antara Program Studi satu dengan lainnya tidak selalu sama. Buku ini berlaku khusus bagi peserta Program Studi Kehutanan Program Doktor agar tata fikir dan format penulisan serta bentuknya lebih terarah dan seragam.

Secara keseluruhan, buku pedoman ini terdiri atas 4 bab, yaitu: I. Pendahuluan, II. Usulan Penelitian (Proposal) Disertasi, III. Disertasi dan IV. Cara Penulisan Usulan Penelitian (Proposal) dan Disertasi.

Istilah-istilah Bahasa Indonesia yang benar juga diberikan sebagian di buku ini dengan mengutip dari buku “Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan” karangan Drs. John S. Hartono (1995) agar pemakai dapat menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Cara penulisan kata Latin juga mengacu kepada buku “Kode Internasional Tatanama Tumbuhan” karangan Dr. Mien A. Rifai (1973) agar pemakai dapat menulis nama-nama jenis tumbuhan dalam bahasa Latin dengan benar.

Diwajibkan kepada para mahasiswa untuk mempelajari dengan baik dan menerapkan dengan benar dalam menulis usulan penelitian disertasi dan disertasinya berdasarkan buku pedoman ini, bukan berdasarkan informasi/ide dari orang lain yang kemungkinan menyimpang dari pedoman ini. Usulan penelitian disertasi dan disertasi yang penulisannya tidak mengikuti buku pedoman mengakibatkan bervariasinya format dan bentuk disertasi Doktor Ilmu Kehutanan Unmul yang dapat menimbulkan bermacam-macam persepsi dari pembaca.

Pada edisi tahun 2020 ini telah dilakukan beberapa perbaikan seperti spasi tulisan di disertasi yang dahulu 2 spasi, maka untuk penghematan, pada edisi ini diubah menjadi 1,5 spasi. Namun demikian dirasa masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut, oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan demi penyempurnaannya.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan.

Samarinda, Juni 2020

Dekan

Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., M.P.  
NIP. 197210251997021001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
II. USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) DISERTASI .....	4
A. BAGIAN AWAL .....	5
1. Halaman Sampul Depan .....	5
2. Halaman Persetujuan .....	6
B. TUBUH UTAMA .....	6
1. Bab Pendahuluan .....	6
2. Bab Tinjauan Pustaka .....	7
3. Bab Metode Penelitian .....	8
4. Daftar Pustaka .....	10
C. BAGIAN AKHIR .....	11
III. DISERTASI .....	12
A. BAGIAN AWAL .....	12
1. Halaman Sampul Depan .....	12
2. Halaman Judul .....	13
3. Halaman Pengesahan .....	13
4. Riwayat Hidup .....	13
5. Kata Pengantar .....	13
6. Daftar Isi .....	14
7. Daftar Tabel .....	14
8. Daftar Gambar .....	15
9. Abstract .....	15
B. TUBUH UTAMA .....	16
C. BAGIAN AKHIR .....	18
IV. CARA PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI .....	19
A. BAHAN DAN UKURAN KERTAS .....	19
B. FORMAT DAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN DISERTASI .....	19
1. Jenis Huruf .....	19
2. Bilangan dan satuan .....	19
3. Jarak baris .....	20
4. Batas tepi .....	20
5. Pengisian ruang .....	21
6. Paragraf baru .....	21
7. Bab, sub bab dan seterusnya .....	21

8. Tabel .....	23
9. Gambar .....	27
10. Persamaan .....	29
11. Catatan kaki dan istilah baru .....	29
C. NOMOR HALAMAN .....	30
D. BAHASA DAN TANDA BACA .....	30
E. PENULISAN PUSTAKA .....	34
1. Penulisan pustaka di dalam teks .....	34
2. Penulisan pustaka di dalam daftar pustaka .....	36
F. PENULISAN BAGIAN AWAL .....	39
1. Contoh halaman sampul depan pada Proposal Disertasi .....	41
2. Contoh halaman persetujuan pada Proposal Disertasi .....	42
3. Contoh halaman sampul depan pada Disertasi .....	43
4. Contoh halaman judul pada Disertasi .....	44
5. Contoh halaman pengesahan pada Disertasi.....	45
6. Contoh daftar isi pada Disertasi .....	46
7. Contoh daftar tabel pada Proposal Disertasi dan Disertasi .....	48
8. Contoh daftar gambar pada Proposal Disertasi dan Disertasi ....	49

## DAFTAR TABEL

### Tubuh Utama

No.	Judul	Halaman
1.	Kriteria Penilaian Usulan Penelitian (Proposal) Disertasi Program Studi Kehutanan program Doktor .....	2
2.	Bobot Disertasi S3 Dibandingkan dengan Skripsi S1 dan Tesis S2	4
3.	Sifat Mekanika dan Fisika Papan Partikel Kayu Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> ), Kayu Sengon ( <i>Falcataria moluccana</i> ) dan Kayu Akasia ( <i>Acacia mangium</i> ) (data dari Tabel 10, lampiran) .....	25
4.	Komposisi Floristik dan Nilai Penting Jenis (NPJ) Tingkat Semai di Hutan Rawa Pimping PT Inhutani I Kabupaten Bulungan (data dari Tabel 16, lampiran) .....	26
5.	Daftar Pertanyaan yang Berkaitan dengan Perburuan Babi Hutan di Malinau .....	27

## DAFTAR GAMBAR

### Tubuh Utama

No.	Judul	Halaman
1.	Grafik Intensitas Serangan <i>Corticium salmonicolor</i> pada Tegakan <i>Acacia mangium</i> Berbeda Umur yang Tumbuh di Lembah dan Puncak Bukit di PT ITCI, Kenangan (data dari Tabel 15, lampiran)	29

## I. PENDAHULUAN

Materi di dalam buku ini terdiri atas bab Penulisan Usulan Penelitian (Proposal) Disertasi dan Penulisan Disertasi, yang mana pada setiap bab dijelaskan lagi mengenai hal-hal yang harus ditulis sehingga memenuhi syarat untuk menjadi sebuah Proposal Penelitian dan Disertasi.

Disertasi adalah laporan hasil penelitian yang mandiri dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Kehutanan Program Doktor. Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa diwajibkan membuat Usulan Penelitian (Proposal) yang harus diseminarkan (kolokium I) agar Usulan Penelitiannya lebih sempurna, lebih terarah dan mudah dalam pelaksanaannya di lapangan. Usulan Penelitian tersebut sebelum disetujui oleh Promotor diperiksa terlebih dahulu oleh pengelola Program Studi Kehutanan Program Doktor mengenai judul, isi dan formatnya.

Usulan Penelitian Disertasi yang diserahkan ke Program Studi Kehutanan Program Doktor sebaiknya sudah ada nama-nama calon Promotor Utama, Promotor Pendamping I dan Promotor Pendamping II. Dasar pencantuman nama-nama tersebut adalah bahwa bidang (materi) penelitian yang akan ditekuni oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai atau dekat dengan kepakaran calon Promotor Utama, Promotor Pendamping I dan Promotor Pendamping II atau mahasiswa yang bersangkutan telah pernah berdiskusi kepada calon Promotor Utama dan atau Promotor Pendamping I dan atau Promotor Pendamping II tentang rencana penelitian disertasinya kemudian diberikan pengarahannya siapa calon Promotor Utama, Promotor Pendamping dan para Penguji yang sesuai. Jadi urutan/alurnya adalah sebagai berikut:

1. Usulan Penelitian diajukan ke Program Studi Kehutanan Program Doktor.
2. Diperiksa oleh pengelola.
3. Dikembalikan kepada mahasiswa, mungkin ada perbaikan format penulisan dan calon Promotor Utama, Promotor Pendamping serta para Penguji yang diusulkan.
4. Dikembalikan ke Program Studi setelah diperbaiki.
5. Mahasiswa diberi surat pengantar ke calon Promotor Utama, Promotor dan para Penguji, apakah mereka bersedia menjadi Promotor Utama, Promotor Pendamping atau Penguji.



6. Diterbitkan surat keputusan (SK) menjadi Promotor Utama, Promotor Pendamping dan para Penguji.
7. Usulan Penelitian diserahkan kepada Promotor dan didiskusikan secara intensif (dapat dilakukan sebelum SK diterbitkan).
8. Promotor memeriksa dan membubuhkan tanda tangan pada Usulan Penelitian di halaman pengesahan/persetujuan.
9. Promotor menyetujui Usulan Penelitian untuk diseminarkan dengan bukti tanda tangan di halaman sampul depan Usulan Penelitiannya.

Promotor wajib memeriksa Usulan Penelitian Disertasi sebelum diseminarkan sehingga dinilai layak untuk menjadi disertasi doktor.

Hal-hal yang diperiksa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Usulan Penelitian (Proposal) Disertasi Program Studi Kehutanan program Doktor

Kriteria yang dinilai	Indikator
JUDUL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ orisinalitas judul</li> <li>▪ kejelasan judul</li> <li>▪ kesesuaian judul dengan program studi / konsentrasi studi / bidang studi</li> <li>▪ kelayakan judul proposal untuk menjadi judul disertasi S3</li> </ul>
I. PENDAHULUAN : A. Latar Belakang B. Tujuan Penelitian C. Hasil yang Diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ keilmiahn masalah yang akan diteliti</li> <li>▪ kesesuaian dengan program studi / konsentrasi studi / bidang studi</li> <li>▪ kejelasan masalah yang akan diteliti</li> <li>▪ kontribusi / manfaat terhadap keilmuan dan pembangunan</li> </ul>
II. TINJAUAN PUSTAKA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kesesuaian tinjauan pustaka dengan judul dan masalah yang akan diteliti</li> </ul>
III. METODE PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kesesuaian lokasi dan waktu penelitian</li> <li>▪ kesesuaian bahan dan peralatan</li> <li>▪ ketepatan rancangan / pola penelitian</li> <li>▪ ketepatan dan kejelasan metode / prosedur penelitian serta kesesuaian metode dengan tujuan yang akan dicapai</li> <li>▪ kecukupan sampel / responden</li> <li>▪ ketepatan analisis data / rumus / uji statistik yang digunakan</li> <li>▪ kelayakan substansi untuk menjadi disertasi S3</li> </ul>
IV. DAFTAR PUSTAKA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kesesuaian perbandingan jurnal dengan textbook (60 : 40%)</li> <li>▪ kecukupan jumlah pustaka pendukung yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti</li> <li>▪ ketepatan cara penulisan</li> </ul>
Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ kesesuaian promotor, promotor pendamping dan penguji yang diusulkan dengan masalah yang akan diteliti</li> <li>▪ kesesuaian mata kuliah pendukung</li> <li>▪ ketepatan penggunaan tata bahasa</li> <li>▪ konsistensi penggunaan kata-kata</li> <li>▪ ketepatan penulisan kata-kata dan format penulisan</li> <li>▪ kesesuaian jenis dan besar huruf yang berlaku di program studi</li> </ul>

Setelah melaksanakan kolokium I, maka barulah mahasiswa boleh mengadakan penelitian dan hasilnya kemudian disusun sehingga menjadi sebuah laporan hasil penelitian yang disebut disertasi. Di dalam disertasi perlu diperhatikan tata cara penulisannya yang bila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka tidak jarang disertasi yang sudah dijilid disarankan untuk dibongkar dan dilakukan perbaikan.

Untuk menunjang semua kegiatan tersebut, maka perlu pengetahuan mengenai cara penulisan secara benar. Demi keseragaman penulisan, maka diperlukan sebuah buku pedoman disertai dengan contoh-contoh cara penulisannya yang diuraikan di dalam buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian (Proposal) dan Disertasi ini.

## II. USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) DISERTASI

Usulan Penelitian Disertasi adalah rencana penelitian yang disusun untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, sehingga Usulan Penelitian Disertasi disusun sebelum penelitian dilaksanakan, terdiri atas bagian awal, tubuh utama dan bagian akhir dengan jumlah keseluruhan sebaiknya tidak lebih dari 20 halaman.

Bobot disertasi S3 sudah harus terlihat pada proposalnya, sehingga dapat dibedakan dengan skripsi S1 dan tesis S2. Perbedaan bobot skripsi S1, tesis S2 dan disertasi S3 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Bobot Disertasi S3 Dibandingkan dengan Skripsi S1 dan Tesis S2

No.	Pertimbangan/ komponen	Bobot		
		Skripsi S1	Tesis S2	Disertasi S3
1	<b>Filosofi</b>			
1.1	Tujuan	Mahasiswa mampu menulis dan menjelaskan hasil penelitian	Mahasiswa mampu menulis, menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian	Mahasiswa mampu menulis, menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian serta mengembangkan temuan ilmiah
1.2	Tingkatan	Menyampaikan "apa (what)"	Menyampaikan "apa (what)", menjawab "mengapa (why)"	Menyampaikan "apa (what)", menjawab "mengapa (why)" dan merencanakan "bagaimana (how)"
2	<b>Akademik</b>			
2.1	Lingkup penelitian	Lokal umum	Lokal rinci, regional umum	Lokal dan regional rinci, internasional umum
2.2	Metode/ teknik penelitian	Pengembangan dokumentasi (data sekunder) atau observasi/pengamatan lapangan atau eksperimen (uji coba) (data primer)	Pengembangan dokumentasi dan observasi/pengamatan lapangan atau eksperimen (uji coba) (data primer dan sekunder)	Pengembangan dokumentasi, observasi/ pengamatan lapangan dan eksperimen (uji coba) (data primer dan sekunder)
2.3	Unit penelitian	Boleh satu unit, misal semai	Minimum dua unit, misal semai dan pohon	Minimum tiga unit, misal semai, pancang dan pohon
2.4	Jumlah faktor yang diamati	Boleh satu faktor, misal pertumbuhan tanaman	Minimum dua faktor, misal pertumbuhan dan fisiologi tanaman	Minimum tiga faktor, misal pertumbuhan, fisiologi dan ekologi tanaman
2.5	Jumlah parameter/ variabel yang diukur/ diamati	2 sampai 3 variabel, misal tinggi tanaman, diameter batang dan jumlah daun semai	4 sampai 8, misal tinggi, diameter, jumlah daun, berat basah, berat kering, kandungan klorofil, respirasi, fotosintesis	Lebih dari 8, misal tinggi, diameter, jumlah daun, berat basah, berat kering, kandungan klorofil, respirasi, fotosintesis, kondisi habitat, penyebaran, persaingan

Tabel 2 (Lanjutan)

No.	Pertimbangan/ komponen	Bobot		
		Skripsi S1	Tesis S2	Disertasi S3
2.6	Jumlah sampel/ individu	Persentase dari jumlah responden atau luas areal hutan atau jumlah tanaman antara 10–100% di satu lokasi	Persentase dari jumlah responden atau luas areal hutan atau jumlah tanaman antara 10–100% di satu lokasi atau lebih	Persentase dari jumlah responden atau luas areal hutan atau jumlah tanaman antara 10–100%. Minimum 2 lokasi yang dibandingkan
2.7	Ulangan	Minimum tiga ulangan dan setiap ulangan ada sekian individu/sampel atau jumlah individu digunakan sebagai ulangan	Minimum tiga ulangan dan setiap ulangan ada sekian individu/sampel	Minimum tiga ulangan dan setiap ulangan ada sekian individu/sampel dengan lokasi yang berbeda
3	<u>Lain – lain</u>			
3.1	Referensi - Textbook - Jurnal	Minimum 10 70% 30%	Minimum 30 40% 60%	Minimum 50 20% 80%
3.2	Mata kuliah pendukung dengan nilai minimum B	Minimum 1	Minimum 2	Minimum 3
3.3	Abstract dalam bahasa Inggris	Tidak diwajibkan	Wajib	Wajib
3.3	Karya / tulisan ilmiah dari hasil penelitian untuk jurnal	Tidak diwajibkan	Wajib membuat minimum satu	Wajib membuat minimum dua
3.4	Perbandingan bobot substansi antara aspek kehutanan dengan aspek lainnya di dalam penelitian (%)	(20–25) : (75–80)	(50–75) : ( 25–50)	(75–80) : (20–25)

## A. BAGIAN AWAL

Bagian awal dari Usulan Penelitian terdiri atas halaman sampul depan, halaman persetujuan/pengesahan, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar.

### A.1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini berisi judul Usulan Penelitian, maksud pembuatan Usulan Penelitian, lambang Unmul, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun pembuatan Usulan Penelitian yang ditulis di kertas HVS kwarto (A4) warna putih. Tulisan yang dicantumkan di halaman sampul depan seperti terlihat pada Bab IV F nomor 1 (halaman 41) ialah:

- a. Judul Usulan Penelitian, hendaknya singkat dan jelas yang menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta menutup peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. “Usulan Penelitian untuk Disertasi Program Studi Kehutanan Program Doktor”, ditulis di bawah judul.
- c. Lambang Universitas Mulawarman, berdiameter sekitar 5,5 cm.
- d. “Diajukan oleh :”, nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan dan di bawahnya ditulis nomor mahasiswa.
- e. “Kepada Program Studi Kehutanan Program Doktor Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Samarinda”, yaitu sebagai instansi yang dituju.
- f. Tahun penulisan Usulan Penelitian, dicantumkan di bawah kata “Samarinda”.

#### **A.2. Halaman Persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan Promotor dan Promotor Pendamping, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Susunannya seperti terlihat pada Bab IV F nomor 2 (halaman 42) sebagai berikut:

- a. “Usulan Penelitian”.
- b. Judul penelitian.
- c. “Diajukan oleh :” nama dan nomor mahasiswa ditulis di bawahnya.
- d. “Telah disetujui oleh :” nama Promotor Utama, Pomotor Pendamping I dan II serta tanggal disetujui ditulis di samping kanannya.

### **B. TUBUH UTAMA**

Tubuh utama merupakan bagian dari Usulan Penelitian yang meliputi bab-bab sebagai berikut:

- I. PENDAHULUAN
- II. TINJAUAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN
- IV. DAFTAR PUSTAKA

#### **1. BAB PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri atas sub bab: 1.1. LATAR BELAKANG, 1.2. TUJUAN PENELITIAN dan 1.3. HASIL YANG DIHARAPKAN. Pada halaman bab Pendahuluan tidak diberi

nomor halaman, begitu juga pada halaman bab-bab yang lain, melainkan pada halaman lanjutannya yang ditulis di sebelah kanan atas.

**1.1. LATAR BELAKANG**, yaitu suatu uraian yang mengandung perumusan masalah dan keaslian penelitian. Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alur pikir atau alasan-alasan mengapa judul tersebut dipilih untuk diteliti dan dianggap penting serta dijelaskan fokus masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Agar uraian tidak melebar, maka kata-kata pada judul penelitian disertasi digunakan sebagai kata kunci untuk penjelasan di latar belakang. Keaslian penelitian dijelaskan dengan uraian yang membuktikan bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada lokasi dan waktu yang sama. Perlu digunakan pustaka-pustaka atau hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai pembanding atau penunjang. Untuk menghindari kesalahan kutip dari suatu pernyataan, maka perlu dibaca pustaka aslinya dan tidak mengutip dari skripsi, tesis, disertasi atau dokumen lain yang dapat menimbulkan keraguan dalam kebenaran kutipan. Jadi di dalam teks perlu diminimalkan atau ditiadakan sama sekali tulisan “menurut si A (1999) dalam si B (2001)” atau “si C (1999) yang dikutip si D (2001)”.

**1.2. TUJUAN PENELITIAN**, yaitu suatu penjelasan singkat, terarah dan tajam mengenai maksud (tujuan) yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dapat dibagi menjadi tujuan penelitian secara umum dan selanjutnya dirinci dalam bentuk tujuan-tujuan yang lebih khusus. Isi tujuan penelitian harus sesuai dengan judul Usulan Penelitian dan latar belakang.

**1.3. HASIL YANG DIHARAPKAN**, yaitu suatu penjelasan singkat mengenai manfaat hasil penelitian dan sumbangan dari hasil penelitian tersebut untuk ilmu pengetahuan, pembangunan negara dan bangsa, khususnya dalam sektor kehutanan.

## **2. BAB TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh para peneliti terdahulu dan yang ada hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penyajiannya ialah dengan menunjukkan bahwa

permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Bukti-bukti yang diajukan sebaiknya diambil/dikutip dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbit. Isi Bab Tinjauan Pustaka ini harus sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan, sehingga dengan demikian sangat bermanfaat untuk pembahasan hasil penelitian, bukan hanya berisi rumus-rumus dan definisi saja, melainkan berupa data informasi atau pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Halaman bab Tinjauan Pustaka tidak diberi nomor halaman.

### **3. BAB METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas sub bab:

- 3.1. LOKASI DAN WAKTU.
- 3.2. OBJEK PENELITIAN.
- 3.3. BAHAN DAN ALAT.
- 3.4. ALUR PENELITIAN.
- 3.5. PROSEDUR PENELITIAN.
- 3.6. ANALISIS DATA.

Pada halaman Metode Penelitian tidak diberi nomor halaman seperti pada halaman bab Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka.

**3.1. LOKASI DAN WAKTU.** Yaitu penjelasan mengenai lokasi di mana, kapan dan berapa lama penelitian akan dilakukan, baik di laboratorium maupun di lapangan (persemaian, hutan, desa, industri dsb). Waktu penelitian harus diuraikan mencakup keseluruhan rencana jangka waktu efektif yang akan digunakan untuk keseluruhan tahap kegiatan penelitian mulai dari persiapan penelitian hingga pengumpulan data, tidak termasuk waktu untuk studi pustaka, penulisan Usulan Penelitian, konsultasi dengan promotor, analisis/pengolahan data dan penulisan disertasi.

**3.2. OBJEK PENELITIAN.** Yaitu objek utama yang akan diteliti yang dapat berupa benda mati (tanah, kayu dsb), benda hidup (binatang, tumbuhan atau manusia), disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang ditentukan untuk diteliti, seperti tanah, kayu, semai, pancang, tiang, pohon, nama binatang, sekelompok masyarakat dsb.

**3.3. BAHAN DAN ALAT.** Yaitu penjelasan mengenai bahan dan alat apa saja yang akan digunakan dalam penelitian dan perlu disertai dengan gambar (foto) berikut keterangannya bila perlu. *Tally sheet* (lembar untuk mengumpulkan data) dan kuesioner juga termasuk alat untuk mengumpulkan data, sehingga perlu dimasukkan dalam Usulan Penelitian. Bahan dan alat penelitian yang tertulis di sub bab ini harus dijelaskan di sub bab lainnya yaitu di Prosedur Penelitian, sehingga pembaca tahu untuk apa, bagaimana cara penggunaan dan kapan digunakan bahan dan alat tersebut. Alat penelitian tidak termasuk alat tulis menulis, kalkulator dan komputer, yang mana alat-alat ini adalah untuk mengolah data, kecuali bila penelitiannya harus menggunakan komputer seperti untuk menganalisis data dari peta dalam hubungannya dengan sistem informasi geografi. Bila data diolah/dianalisis dengan menggunakan komputer, maka program komputernya perlu ditulis.

**3.4. ALUR PENELITIAN.** Yaitu urutan pelaksanaan penelitian dari persiapan sampai analisis data secara ringkas yang dibuat dalam bentuk bagan (kerangka) tahap-tahap dilakukannya penelitian.

**3.5. PROSEDUR PENELITIAN.** Yaitu uraian mengenai tahap-tahap penelitian yang terdiri atas rincian sebagai berikut:

**3.5.1. Persiapan:** berisi mengenai persiapan penelitian di laboratorium seperti: pembuatan media mikroorganisme, pembuatan suspensi tanah, pembuatan preparat/spesimen dsb. Persiapan penelitian di persemaian bisa meliputi: persiapan media tanam, penyediaan bibit, penentuan sampel bibit, penentuan konsentrasi pestisida dsb. Persiapan penelitian di lapangan seperti: orientasi lapangan, pembuatan plot penelitian, penentuan sampel dsb. Pengambilan sampel ialah tata cara yang digunakan untuk menentukan cara pengambilan dan penentuan jumlah sampel dari suatu populasi sehingga mewakili populasi tersebut. Dalam persiapan tidak perlu dijelaskan mengenai studi pustaka.

**3.5.2. Rancangan penelitian:** yaitu perlakuan yang akan digunakan dalam penelitian bila ada suatu perlakuan tertentu yang diberikan terhadap objek penelitian setelah objek yang akan diteliti tersebut disiapkan atau ditentukan



terlebih dahulu. Dalam hal ini juga dijelaskan pola penelitian yang akan digunakan, seperti acak lengkap, acak lengkap berblok, faktorial dsb. Sketsa peletakkan plot-plot penelitian perlu juga digambarkan dan diberi judul gambar.

**3.5.3. Pelaksanaan penelitian:** yaitu uraian mengenai tahap-tahap pelaksanaan penelitian secara rinci. Hal ini sangat penting agar peneliti mengerti benar hal-hal yang akan dilakukan di lapangan dan atau di laboratorium. Pada bagian ini dapat dirinci lagi dengan membuat sub-sub bab yang baru sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Bahan dan alat yang tertulis di sub bab Bahan dan Alat harus dijelaskan di sini, digunakan untuk apa dan kapan digunakan.

**3.5.4. Data yang dikumpulkan:** yaitu berisi data/parameter yang akan dicatat/diukur dan bagaimana cara mengumpulkan/memperolehnya, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai yang tertulis di Bab Pendahuluan. Bisa dipisah antara data primer dan sekunder dengan dibuatkan sub-sub bab tersendiri.

**3.6. ANALISIS DATA.** Yaitu berisi uraian cara menganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian, seperti rumus-rumus, analisis statistik, penggunaan program komputer dsb. untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil yang diperoleh. Dalam menganalisis data tidak harus menggunakan analisis statistik, melainkan bisa dalam bentuk analisis lainnya yang sesuai untuk menjawab tujuan penelitian.

#### **4. DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka berisikan pustaka yang diambil sebagai bahan acuan dalam menyusun Usulan Penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama sehingga tidak dibedakan antara buku dengan majalah atau acuan lainnya.

Jumlah pustaka yang terdaftar di Daftar Pustaka harus sama dengan yang ada di dalam teks, tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih.

Di depan tulisan “DAFTAR PUSTAKA” tidak diberi nomor bab dan pada halaman Daftar Pustaka tidak diberi nomor halaman

### **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian ini terdiri atas lampiran-lampiran berupa keterangan pelengkap/tambahan dari tubuh utama yang dapat berupa tabel dan gambar (bagan, grafik, foto, peta, sketsa tangan dan sebagainya). Suatu lampiran hendaknya bukan berupa uraian lepas, melainkan uraian tersebut berada pada suatu bentuk tabel atau gambar, karena di dalam bagian awal hanya ada Daftar Tabel dan Daftar Gambar saja, tidak ada daftar lampiran tersendiri (lihat Bab IV F nomor 7 dan 8 halaman 48 dan 49). Daftar kuesioner yang biasanya panjang sampai beberapa halaman juga dimasukkan di dalam tabel (diberi kotak/frame) dan diberi judul tabel (lihat cara penulisannya pada halaman 23).

Di bagian paling akhir dari lampiran-lampiran, setiap mahasiswa wajib membuat pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1. Pernyataan Orisinalitas Disertasi.
2. Pernyataan Berperilaku dan Bermoral Baik.
3. Pernyataan Penyerahan Disertasi.

Contoh-contohnya dapat dilihat pada halaman 50 sampai 52. Pernyataan-pernyataan ini tidak perlu dimasukkan di daftar isi atau daftar tabel, sehingga tidak perlu diberi bingkai (frame) dan tidak diberi judul tabel.

### **III. DISERTASI**

Seperti pada Usulan Penelitian, disertasi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, tubuh utama dan bagian akhir.

#### **A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal dari disertasi terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, RIWAYAT HIDUP, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR dan ABSTRACT.

##### **1. Halaman Sampul Depan**

Halaman ini berisi judul disertasi, maksud pembuatan disertasi, lambang Unmul, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju dan tahun penyelesaian disertasi. Warna sampul adalah abu-abu dengan jenis kertas karton (hard cover). Contoh sampul depan dapat dilihat pada halaman 43.

- a. Judul disertasi hendaknya singkat dan jelas yang menunjukkan dengan tepat masalah yang telah diteliti serta menutup peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud penyusunan disertasi ditulis “untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Doktor pada Program Studi Kehutanan program Doktor”.
- c. Lambang Universitas Mulawarman berdiameter sekitar 5,5 cm.
- d. “Diajukan oleh :” dan di bawahnya ditulis nama mahasiswa yang ditulis lengkap tanpa gelar akademik, kecuali gelar keturunan keluarga, atau semacamnya (Raden, Datuk, Aji, Andi, Tengku) dan di bawah nama mahasiswa ditulis nomor induk mahasiswa.
- e. Instansi yang dituju yaitu “Kepada Program Studi Kehutanan program Doktor Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Samarinda”.
- f. Tahun penyelesaian disertasi dicantumkan dengan menuliskan tahun di bawah kata “Samarinda”.

## **2. Halaman Judul**

Halaman ini berisi tulisan yang sama dengan sampul depan tetapi pada kertas HVS putih dan tanpa lambang Universitas Mulawarman. Contoh dapat dilihat pada Bab IV F nomor 4 (halaman 44).

## **3. Halaman Pengesahan**

Pada halaman ini ditulis: “Disertasi”, judul disertasi, “Dipersiapkan dan disusun oleh :”, nama dan nim mahasiswa, “Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat”, “Susunan Dewan Penguji”, “Promotor Utama”, “Promotor Pendamping I”, “Promotor Pendamping II”, “Anggota Dewan Penguji”, “NIP” (nomor induk pegawai) Dewan Penguji ditulis di bawah namanya masing-masing, “Samarinda ..... “ (tanggal diserahkan disertasi kepada pengelola S3), “Mengetahui Ketua Program Studi Kehutanan program Doktor” dan “Dekan Fakultas Kehutanan”, nama Ketua Program Studi dan NIP ditulis di bawahnya di sebelah kanan sedangkan nama “Dekan Fakultas Kehutanan” dan NIP di sebelah kiri.. Contoh dapat dilihat pada Bab IV F nomor 5 (halaman 45).

## **4. Riwayat Hidup**

Pada halaman ini ditulis riwayat hidup mahasiswa yang bersangkutan, yaitu nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan, pengalaman bekerja, pengalaman organisasi dsb. serta sedikit riwayat keluarga bila telah menikah. Foto berwarna dari mahasiswa yang bersangkutan ukuran 3x4 cm perlu ditempelkan di sebelah kiri atas. Pada halaman Riwayat Hidup tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditulis di sebelah kanan atas.

## **5. Kata Pengantar**

Pada halaman ini ditulis uraian singkat mengenai maksud penyusunan disertasi, penjelasan-penjelasan singkat yang ada hubungannya dengan disertasi dan ucapan terima kasih. Pihak-pihak yang langsung berhubungan dengan penelitian dan penulisan disertasi diletakkan paling awal. Uraian di dalam Kata Pengantar tidak menyinggung hal-hal yang sifatnya ilmiah, tetapi bahasanya tetap sopan dan sesuai dengan tata Bahasa Indonesia yang benar. Jenis hurufnya juga harus sama dengan yang telah ditentukan. Penulisan gelar disingkat dan diakhiri

dengan titik. Contoh Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Djakadewa, M.Sc. Kata Pengantar diakhiri dengan tempat, bulan dan tahun ditulisnya disertai serta kata “Penulis” ditulis di bawahnya. Pada halaman Kata Pengantar tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditulis di sebelah kanan atas.

## **6. Daftar Isi**

Daftar Isi ditulis untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari isi disertasi dan memudahkan pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau sub bab tertentu. Di sini ditulis urutan bab, sub bab dan sub-sub bab beserta nomor halamannya. Isi di Daftar Isi harus sesuai dengan yang ada di teks tetapi hurufnya tidak ditebalkan. Spasi tulisan 1 spasi dan jarak antar judul 1,5 spasi. Bila tidak cukup satu halaman, maka dilanjutkan ke halaman berikutnya dengan menuliskan “DAFTAR ISI (Lanjutan)”.

Pada halaman Daftar Isi tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditulis di sebelah kanan atas.

Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Bab IV F nomor 6 (halaman 46).

## **7. Daftar Tabel**

Bila di dalam disertasi terdapat tabel, maka perlu dibuat Daftar Tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor dan halamannya. Suatu tabel di dalam disertasi dapat ditempatkan di tubuh utama dan dapat juga dilampirkan, sehingga dalam penulisannya di Daftar Tabel harus dibagi tabel mana yang masuk di tubuh utama dan mana yang dilampirkan. Spasi tulisan 1 spasi dan jarak antar judul tabel 1,5 spasi. Nomor tabel berurutan terus dari tubuh utama sampai yang dilampirkan. Bila tidak cukup satu halaman, maka dilanjutkan ke halaman berikutnya dengan menuliskan “DAFTAR TABEL (Lanjutan)”.

Pada halaman Daftar Tabel tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditulis di sebelah kanan atas.

Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada Bab IV F nomor 7 (halaman 48).

## **8. Daftar Gambar**

Bila di dalam disertasi terdapat gambar, baik berupa foto, sketsa tangan, peta maupun grafik, maka perlu dibuat Daftar Gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomornya. Suatu gambar di dalam disertasi dapat dimuat di tubuh utama dan dapat juga dilampirkan, sehingga dalam penulisannya di Daftar Gambar harus dibagi gambar mana yang masuk di tubuh utama dan mana yang dilampirkan. Spasi tulisan 1 spasi dan jarak antar judul gambar 1,5 spasi. Nomor gambar berurutan terus dari tubuh utama sampai yang dilampirkan. Bila tidak cukup satu halaman, maka dilanjutkan ke halaman berikutnya dengan menuliskan "DAFTAR GAMBAR (Lanjutan)".

Pada halaman Daftar Gambar tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditulis di sebelah kanan atas.

Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada Bab IV F nomor 8 (halaman 49).

## **9. Abstract**

Isi *Abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris. Di dalam Abstract dimuat tujuan penelitian, hasil penelitian yang diringkas dan saran, sehingga diupayakan tidak melebihi satu halaman dengan jarak satu spasi. Pada awal baris ditulis "ABSTRACT" kemudian di bawahnya ditulis nama mahasiswa dan judul disertasi disambung dengan kata "(supervised by .....)", tuliskan nama Promotor Utama, Promotor Pendamping I dan Promotor Pendamping II tanpa gelar pendidikan formal.

Pada halaman *Abstract* tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil ditulis di sebelah kanan atas.

## **B. TUBUH UTAMA**

Tubuh utama disertasi terdiri atas bab-bab sebagai berikut:

1. Pendahuluan yang terdiri atas: Latar Belakang, Tujuan Penelitian dan Hasil yang Diharapkan. Pada umumnya isi dari Bab Pendahuluan sama seperti di Usulan Penelitian. Pada awal baris ditulis "I. PENDAHULUAN". Pada halaman bab Pendahuluan tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas.
2. Tinjauan Pustaka: sama seperti di Usulan Penelitian dan ditambahkan dari hasil kolokium I dan II mengenai pustaka yang perlu ditambahkan. Pada awal baris ditulis "II. TINJAUAN PUSTAKA". Pada halaman bab Tinjauan Pustaka tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas.
3. Metode Penelitian: sama seperti di Usulan Penelitian. Pada bab ini perlu dicantumkan gambar berupa foto-foto yang paling penting yang ada hubungannya dengan persiapan penelitian seperti foto-foto plot penelitian, objek yang diteliti, bahan atau alat yang digunakan, peneliti yang sedang mengerjakan penelitian dsb. Foto-foto menunjukkan bukti bahwa peneliti benar-benar datang ke lokasi dan mengerjakan penelitian. Pada awal baris ditulis "III. METODE PENELITIAN". Pada halaman bab Metode Penelitian tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas.
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan: memuat data yang telah diperoleh dari penelitian. Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar/grafik atau bentuk lain. Uraian mengenai isi tabel atau gambar ditulis berdekatan dengan tabel atau gambarnya dan langsung dibahas dengan memperhatikan hasil uji statistik (bila ada). Semua data yang dimuat di dalam disertasi dalam bentuk tabel, gambar/grafik atau bentuk lain tersebut harus disebut minimal satu kali di dalam teks. Yang dimaksud dengan gambar ialah bagan, grafik, foto, gambar tangan (sketsa) dan peta. Penampilan data di tubuh utama dipilih salah satu, dalam bentuk tabel atau grafik dan tidak kedua-duanya bila datanya sama, jadi grafik dapat ditampilkan di Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, sedangkan datanya bisa dilampirkan. Tetapi di belakang judul grafik ditulis demikian ".....(data dari Tabel ..., lampiran)", demikian juga tabel di tubuh utama yang datanya direkapitulasi dari lampiran.

Gambar berupa foto-foto hasil penelitian diperlukan untuk membuktikan bahwa penelitian benar-benar dilakukan dan dicantumkan di bab ini bila tidak terlalu banyak. Gambar berupa foto, sketsa tangan dan peta harus ada pembandingan, skala atau perbesarannya agar dapat diketahui ukuran sebenarnya, misalnya orang yang berdiri di samping pohon yang difoto, skala pada peta atau ukuran perbesaran bila menggunakan mikroskop dsb.

Pembahasan hasil penelitian adalah merupakan penjelasan teoritis, baik secara kuantitatif, kualitatif maupun statistik dengan membandingkan hasil penelitian yang bersangkutan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis bila ada. Pada awal baris ditulis "IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN". Pada halaman bab Hasil Penelitian dan Pembahasan tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas.

5. Kesimpulan dan Saran: Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang bisa diberikan yang masing-masing dibuat secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, jadi tidak lagi mengulang menulis seperti yang ada di hasil penelitian. Tujuan penelitian yang tertulis di Bab Pendahuluan harus terjawab di Kesimpulan.

Saran ditulis berdasarkan hasil penelitian yang menjawab Hasil yang Diharapkan di Bab Pendahuluan, sehingga penelitian yang telah dilakukan tampak manfaatnya bagi pembangunan negara atau bagi dunia ilmu pengetahuan atau bagi para peneliti yang akan melanjutkan penelitian sebelumnya. Jadi di dalam saran tidak ditulis hal-hal di luar penelitian yang bersangkutan dan yang tidak disinggung di Bab Hasil dan Pembahasan. Menyarankan penelitian lanjutan juga perlu dihindari, karena di sinilah letak kelemahan penulis, mengapa tidak diteliti sendiri. Pada halaman bab Kesimpulan dan Saran tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas.

6. Daftar Pustaka: cara penulisannya sama seperti di Usulan Penelitian dan ditambah dengan pustaka-pustaka yang disarankan dari hasil kolokium I dan II. Di awal baris ditulis dengan huruf tebal (bold) "DAFTAR PUSTAKA". Jarak spasi adalah satu spasi dan 1,5 spasi bila ganti pengarang. Pada halaman bab Daftar Pustaka tidak diberi nomor halaman, sedangkan lanjutannya diberi nomor halaman ditulis di sebelah kanan atas.



### C. BAGIAN AKHIR

Bagian ini terdiri atas lampiran berupa keterangan pelengkap/tambahan dari tubuh utama yang dapat berupa tabel dan gambar (bagan, grafik, foto, sketsa tangan, peta). Tabel analisis statistik sebaiknya dilampirkan bila banyak. Semua data yang dilampirkan harus disebut di dalam teks di tubuh utama minimal satu kali dengan menuliskan nomor tabel atau nomor gambar. Contoh: “..... (Tabel 12)” atau “..... (Gambar 15)”. Di halaman sebelumnya ditulis “LAMPIRAN” tanpa nomor halaman dan tidak diperhitungkan dalam jumlah halaman. Kemudian di halaman berikutnya berisi data penelitian, perhitungan-perhitungan, gambar-gambar dsb. dan diberi nomor halaman lanjutan dari Daftar Pustaka. Ukuran huruf di dalam bagian akhir ini disesuaikan dengan halaman yang tersedia, jadi tidak harus 12 pt, tetapi jenis hurufnya tetap sama seperti yang telah ditentukan, yaitu Arial. Daftar pertanyaan (kuesioner) yang biasanya panjang sampai beberapa halaman juga dimasukkan di dalam tabel (diberi kotak/frame) dan diberi judul tabel (lihat cara penulisan tabel).

## **IV. CARA PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) DAN DISERTASI**

Cara penulisan Usulan Penelitian (Proposal) untuk disertasi dan disertasinya meliputi: bahan dan ukuran kertas, format dan penulisan, nomor halaman, bahasa dan tanda baca, penulisan pustaka dan penulisan bagian awal.

### **A. BAHAN DAN UKURAN KERTAS**

1. Naskah: ditulis di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup> tanpa bolak balik, berukuran A4 (21,0x29,7 cm) dan berwarna putih.
2. Sampul: terbuat dari kertas buffalo atau yang sejenis yang diperkokoh dengan karton dan dilaminasi dengan plastik. Pada pojok-pojok tepi atas dan bawah sebelah kanan sampul diperkokoh dengan logam berbentuk siku. Tulisan pada sampul sama dengan pada halaman judul. Untuk proposal disertasi diberi sampul depan plastik transparan dan sampul belakang kertas buffalo.

### **B. FORMAT SERTA PENULISAN PROPOSAL DAN DISERTASI**

Dalam format proposal dan disertasi diuraikan ketentuan mengenai jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, paragraf baru, bab, tabel, gambar dan persamaan.

#### **1. Jenis huruf**

- a. Huruf yang dipakai dalam proposal disertasi dan disertasi adalah Arial 12 pt. Bila di dalam tabel ternyata ukuran huruf tersebut memakan tempat sehingga melebihi ukuran format halaman, maka dapat menggunakan Arial Narrow 12 pt atau dikecilkan menjadi kurang dari 12 pt.
- b. Lambang-lambang yang tidak ada di dalam komputer dapat ditulis tangan dengan tinta hitam.

#### **2. Bilangan dan satuan**

- a. Bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis dengan kalimat. Contoh: Dua puluh lima meter tinggi pohon.....
- b. Bilangan desimal ditulis dengan koma, bukan titik. Contoh: Berat buah tengkawang 20,5 g. Begitu juga penulisan di dalam tabel. Bila dalam bahasa Inggris di *Abstract*, maka bilangan desimal ditulis dengan titik, contoh 20.5 g.

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan tanpa titik di belakangnya dan diberi antara satu ketukan dengan angka di depannya. Contoh: 10 m, 100 m dpl, 15 g, 1000 cal, sedangkan penulisan persen, derajat, menit dan detik tidak diberi antara. Contoh: temperatur udara 25°C, kelembapan udara 75,5%, letak geografis 117°01'–117°07' BT dan 0°50'–0°45' LS, kelerengan 10° dsb. Bila menyatakan “kisaran” atau “sampai” maka satuan pada angka pertama tidak perlu ditulis. Contoh: 10–15 m, 25–30°C, 10–25°, 75,5–95,0%, tetapi tidak untuk letak geografis. Bila menyatakan perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan, maka ditulis sebagai berikut:  $10 \times 25 = 250$ ; jarak tanam 3x3 m;  $40:20 = 2$ ;  $300+50 = 350$ ;  $300-50 = 250$ ; penelitian dilaksanakan dari tanggal 5–21 bulan Oktober 2008.
- d. Lebih kurang ( $\pm$ ) ditulis rapat dengan angkanya sebagai berikut:  $\pm 10.000$ ,  $\pm 50$  m,  $\pm 1.500$  mm/th,  $\pm 90\%$  dsb.

### **3. Jarak baris**

- a. Jarak antara dua baris (kalimat) adalah 1,5 spasi, kecuali daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstract, judul tabel, judul gambar dan daftar pustaka ditulis satu spasi, tetapi jarak antar judul adalah 1,5 spasi.
- b. Jarak antara kalimat akhir dengan judul tabel atau gambar dan tabel dengan gambar, adalah 1,5 spasi, begitu juga jarak antara tabel atau gambar dengan paragraf baru.

### **4. Batas tepi**

Batas-batas penulisan terhadap tepi kertas diatur sebagai berikut: tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm dan tepi kanan 3 cm bila kertas dalam posisi portrait, tetapi bila dalam posisi landscape, maka tepi atas 4 cm, tepi bawah, tepi kanan dan kiri masing-masing 3 cm. Batas-batas tersebut tidak termasuk nomor halaman, yang mana nomor halaman diletakkan di kanan atas pada posisi tersebut.

### **5. Pengisian ruang**

Halaman kertas harus diisi penuh, mulai dari batas tepi kiri, kanan, atas dan bawah, sehingga jangan sampai ada ruang kosong, kecuali ganti bab baru atau ada hal-hal khusus yang tidak bisa dihindari. Sebelum dicetak, ukuran kertas pada

printer perlu diatur terlebih dahulu. Klik “File”, “Print”, pilih merk printer yang akan digunakan, misal “HP DeskJet”, klik “Properties” cari “Paper Size” yang biasanya tertulis “Letter”, ganti dengan “A4”.

## **6. Paragraf baru**

- a. Huruf pertama paragraf baru dimulai pada ketukan keenam dari batas tepi kiri. Pada komputer dapat diatur dengan ukuran Default tab stops 1 cm pada menu Format, Tabs. Pastikan bahwa pada menu Format, Paragraph, Indents and Spacing, Special: dipilih “(none)”.
- b. Jarak antar dua baris pada paragraf satu dengan lainnya tetap 1,5 spasi, jadi dimulainya ketukan keenam pada kalimat baru sudah menunjukkan bahwa kalimat tersebut adalah paragraf baru, sehingga tidak perlu dilebarkan lagi selain 1,5 spasi. Pada Abstract jarak antar baris tetap 1 spasi.

## **7. Bab, sub bab dan seterusnya**

- a. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi I, II, III dst. Contoh: I. PENDAHULUAN, II. TINJAUAN PUSTAKA, III. METODE PENELITIAN dsb. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, ditebalkan (bold) dan diletakkan di tengah dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Nomor sub bab ditulis dengan angka 1.1., 1.2., 1.3. dst., judulnya ditulis dengan huruf kapital kecil (small caps), ditebalkan dan diletakkan di tengah dengan jarak 3 spasi dari judul bab tanpa diakhiri dengan titik. Huruf pertama dari setiap kata pada sub bab dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Huruf small caps dapat diatur di dalam komputer pada menu format, font, small caps setelah judulnya diblok.  
Contoh: 1.1. Latar Belakang menjadi 1.1. LATAR BELAKANG, 1.2. Tujuan Penelitian menjadi 1.2. TUJUAN PENELITIAN, 1.3. Hasil yang Diharapkan menjadi 1.3. HASIL YANG DIHARAPKAN dst. Jarak dari sub bab ke sub-sub bab atau ke kalimat pertama adalah 1,5 spasi.
- c. Nomor sub-sub bab ditulis dengan angka 1, 2, 3 dst. Judulnya ditulis dengan huruf kecil, huruf kapital hanya pada huruf pertama dari kata-kata yang ada.  
Contoh: 3.5.1. Persiapan Penelitian, 3.5.2. Metode Pengambilan Sampel dst. Judul sub-sub bab ditebalkan dan diletakkan di tepi kiri dengan jarak 1,5 spasi

dari sub bab tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub-sub bab dimulai dengan paragraf baru (Default tab stops 1 cm).

- d. Nomor sub-sub-sub bab ditulis dengan angka 1, 2, 3 dst., diletakkan di tepi kiri, judulnya tidak ditebalkan dan tidak diakhiri dengan titik. Huruf kapital hanya pada huruf pertama dari kata pertama saja.

Contoh: 4.2.1.1. Faktor biotik, 4.2.1.2. Faktor abiotik dst. Kalimat pertama setelah sub-sub-sub bab dimulai dengan paragraf baru (Default tab stops 1 cm).

- e. Bila masih ada lagi sub-bab lainnya, tetap ditulis dengan angka dan tidak ditebalkan. Huruf kapital hanya pada huruf pertama dari kata pertama saja dan diberi tanda baca titik dua. Kalimat pertama dimulai dengan menyambunginya setelah titik dua tersebut.

Contoh: 4.2.1.1.1. Tinggi semai: Untuk mengukur tinggi semai dilakukan dengan cara .....dst. 4.2.1.1.2. Diameter semai: Untuk mengukur tinggi semai dilakukan dengan cara .....dst. 4.2.1.1.3. Berat basah semai: Untuk mengukur berat basah semai dilakukan dengan cara .....dst.

Kalimat selanjutnya pada tepi kiri disejajarkan dengan huruf awal setelah nomor angka yang diberi tanda kurung tersebut.

Contoh penulisan bab, sub bab dan seterusnya:

**II. BAB**

3 spasi

**2.1. SUB BAB**

1,5 spasi

**2.1.1. Sub-Sub Bab**

1,5 spasi

1 cm -----

-----,

-----

--

-----,

1,5 spasi dari kalimat terakhir

2.1.1.1. Sub-sub-sub bab

1,5 spasi

1 cm -----

-----.

-----

--

-----.

1,5 spasi dari kalimat terakhir

2.1.1.1.1. Sub-sub-sub-sub bab: -----

1,5 spasi

-----

-----.

2.1.1.1.2. Sub-sub-sub-sub bab: -----

-----

-----

## 8. Tabel

- a. Tabel diletakkan simetris dengan halaman / kertas dan diberi nomor dengan angka berurutan terus dari tubuh utama sampai lampiran.
- b. Huruf-huruf pertama dari setiap kata pada judul tabel ditulis dengan huruf kapital kecuali nama jenis dari bahasa Latin dan kata sambung. Judul tabel tidak ditebalkan dan diakhiri tanpa titik.

### Contoh:

Tabel 1. Potensi dan Pertumbuhan *Acacia mangium* Willd. dari Umur yang Berbeda di Sabah.

Pada contoh ini *Acacia* adalah nama marga (genus) dan *mangium* adalah nama jenis (species).

- c. Judul tabel ditulis di atas tabelnya dengan jarak 1,5 spasi dari teks di atasnya dan dikosongkan satu spasi dari garis tabel di bawahnya. Jarak antar baris di dalam judul itu sendiri adalah satu spasi. Besar huruf judul tabel adalah 12 pt. Di bawah tabel tidak perlu ditulis "Sumber: data primer yang diolah". "Sumber:" hanya ditulis bila datanya berasal dari data sekunder. Bila data di dalam tabel berasal dari tabel lain atau rekapitulasi dari tabel lain yang ada di dalam disertasi itu juga, misal dari tabel yang ada di lampiran, maka di judul tabel

harus ditulis asal datanya dengan menuliskan “..... (data dari Tabel ..., lampiran)” sehingga antara tabel satu dengan lainnya tampak kesinambungannya dan datanya bisa dilacak asal usulnya.

- d. Tabel tidak boleh dipotong, kecuali jika terlalu panjang sehingga tidak memungkinkan ditulis pada satu halaman. Tabel lanjutan pada halaman selanjutnya tidak perlu ditulis judulnya melainkan nomornya dan kata “lanjutan” di dalam tanda kurung dan tanpa titik. Contoh: Tabel 2 (lanjutan).
- e. Kolom-kolom diberi judul tanpa nomor kolom dan dibuat agar pemisahan antara satu dengan lainnya cukup jelas. Judul-judul kolom tidak perlu ditebalkan dan hanya huruf pertama dari kata pertama saja yang dibesarkan (kapital), kecuali nama tempat seperti kota, kabupaten, propinsi, desa, kelurahan dsb. Judul-judul kolom harus ditulis kembali pada tabel lanjutan dan jangan menggunakan nomor kolom. Bila kolomnya banyak dan memakan tempat sehingga melebihi ukuran halaman kertas, maka dapat digunakan huruf Arial Narrow kurang dari 12 pt. Bila masih belum cukup, maka dapat diatur antara jarak tulisan dengan garis kolomnya sebagai berikut:
  - 1). Blok tabel dengan menggunakan cursor.
  - 2). Klik Format, Paragraph, pada Left dan Right diturunkan angkanya menjadi minus, misalnya: -0,1 atau -0,2 dst. Jarak antar baris (Line spacing) dipilih “Single”.
- f. Baris-baris diberi judul dan tidak perlu diberi garis pemisah kata, kecuali bila terlihat sulit dibaca. Judul-judul baris tidak perlu ditebalkan dan hanya huruf pertama dari kata pertama saja yang dibesarkan, kecuali nama tempat seperti kota, kabupaten, propinsi, desa, kelurahan dsb.
- g. Judul-judul pada baris-baris tidak perlu diberi nomor urut, kecuali bila nomor-nomor urut itu ada artinya, misalnya menunjukkan jumlah jenis flora atau fauna yang diinventarisir atau nomor urut itu menunjukkan rangking dominasi suatu jenis flora atau fauna yang diteliti.
- h. Judul-judul kolom dan baris ditulis sesuai keperluan misalnya dengan huruf Latin, angka, satuan-satuan dsb.
- i. Bila tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas dengan posisi portrait, maka dapat dibuat memanjang (landscape) dan posisi judul tabel ditempatkan di sebelah kiri kertas.

- j. Tabel yang menempati lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat ditempatkan di lampiran.
- k. Bila menulis suatu tabel untuk disebut di teks (tubuh utama), maka huruf pertama dari kata “tabel” harus dibesarkan bila disertai dengan nomornya, tetapi bila tidak, maka ditulis dengan huruf kecil. Contoh:
- 1). Pada Tabel 1 diperlihatkan data sifat mekanik dan fisik papan partikel kayu karet, sengon dan akasia.
  - 2). Data sifat mekanika dan fisika papan partikel kayu karet, sengon dan akasia dicantumkan pada tabel berikut.
- l. Tabel yang diletakkan di tubuh utama dan yang dilampirkan adalah sama bentuk, cara penulisan dan namanya. Tabel yang dilampirkan bukan dinamakan lampiran, melainkan tabel juga dan nomornya berurutan terus dari tabel di tubuh utama. Jarak isi tabel adalah satu spasi, kecuali bila sulit dibaca sehingga harus lebih lebar.
- m. Contoh bentuk tabel dan cara penulisannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sifat Mekanika dan Fisika Papan Partikel Kayu Karet (*Hevea brasiliensis*), Kayu Sengon (*Falcataria moluccana*) dan Kayu Akasia (*Acacia mangium*) (data dari Tabel 10, lampiran)

Sifat	Papan partikel		
	Kayu karet	Kayu sengon	Kayu akasia
Berat jenis	0,697	0,712	0,683
Keteguhan lengkung maksimum (kg/cm <sup>2</sup> )	74,84	67,30	110,83
Keteguhan tekan (kg/cm <sup>2</sup> )	30,81	26,46	51,37
Penyerapan air (%)	96,34	130,91	62,16
Pengembangan tebal (%)	29,14	69,47	18,46
Kadar air (%)	9,78	8,72	10,56

Contoh tabel yang salah:

Sifat	Papan Partikel		
	Kayu Karet	Kayu Sengon	Kayu Akasia
Berat Jenis	0.697	0.712	0.683
Keteguhan Lengkung Maksimum (Kg/Cm <sup>2</sup> )	74.84	67.30	110.83
Keteguhan Tekan (Kg/Cm <sup>2</sup> )	30.81	26.46	51.37
Penyerapan Air (%)	96.34	130.91	62.16
Pengembangan Tebal (%)	29.14	69.47	18.46
Kadar Air (%)	9.78	8.72	10.56



Bila huruf pertama nama-nama kayu sejak awal memakai huruf kecil, maka untuk seterusnya di dalam tabel harus memakai huruf kecil juga, tetapi bila sejak awal menggunakan huruf besar, maka untuk seterusnya di dalam tabel memakai huruf besar.

Contoh tabel berikut ini menggunakan nomor urut yang menunjukkan ranking (tingkat) dominasi jenis tumbuhan dari yang tertinggi sampai terendah dilihat dari Nilai Penting Jenis (NPJ).

Tabel 4. Komposisi Floristik dan Nilai Penting Jenis (NPJ) Tingkat Semai di Hutan Rawa Pimping PT Inhutani I Kabupaten Bulungan (data dari Tabel 16, lampiran)

No.	Jenis	N/ha	N (%)	F	F (%)	NPJ (%)
1	<i>Endiandra wrayi</i>	566	11,59	12	14,46	26,05
2	<i>Callophyllum pulcherimum</i>	1001	17,39	7	8,43	25,82
3	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	583	10,14	7	8,43	18,57
4	<i>Gardenia</i> sp.	292	5,07	6	7,23	12,30
5	<i>Myristica maxima</i>	416	7,25	4	4,82	12,07
6	<i>Mangifera foetida</i>	250	4,35	5	6,02	10,37
7	<i>Xylopia caudata</i>	250	4,35	4	4,82	9,17
8	<i>Eugenia</i> sp.	250	4,35	4	4,82	9,17
9	<i>Polyalthia rumphii</i>	166	2,90	4	4,82	7,72
10	<i>Cratoxylon</i> sp.	166	2,90	4	4,82	7,72
11	<i>Eugenia grandis</i>	166	2,90	4	4,82	7,72
12	<i>Vatica oblongifolia</i>	250	4,35	2	2,41	6,76
13	<i>Aporosa frutescens</i>	208	3,62	2	2,41	6,03
14	<i>Herittiera elata</i>	125	2,17	3	3,61	5,78
15	<i>Blumeodendron</i> sp.	166	2,90	2	2,41	5,31

Angka-angka desimal pada contoh-contoh tabel di atas tidak menggunakan titik, melainkan koma. Bila menggunakan program komputer seperti Excel untuk menghitung data penelitian yang harus menggunakan titik pada angka-angka desimalnya, maka titik harus diubah menjadi koma di dalam disertasi, kecuali di Abstract yang dalam bahasa Inggris.

Contoh tabel yang berisi kuesioner yang dapat diletakkan di tubuh utama atau di lampiran adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Pertanyaan yang Berkaitan dengan Perburuan Babi Hutan di Malinau

Nama responden: ..... Pekerjaan pokok: .....  
 Suku: ..... Pekerjaan sampingan: .....  
 Umur: ..... Jumlah anggota keluarga: .....

<u>Sebelum berangkat berburu:</u>	
1. Sudah berapa tahun anda berburu .....	atau sejak umur berapa ...
2. Alat yang dipakai sekarang dan kelebihan serta kekurangannya.	
3. Alat apa yang dipakai sekitar 5 tahun yang lalu.....	kalaupun diganti mengapa .....
4. Kalau memakai anjing, berapa ekor anjingnya, .....jantan .....dan betina .....	
5. Alat apa yang dipakai sebelum musim kemarau 1997 yang lalu .....	kalaupun berubah alasannya .....
6. Sejak Tahun Baru 2001, berapa kali berburu dalam satu minggu.....	
7. Berburu .....	sendirian atau dengan teman.....
8. Kalau sendirian mengapa .....	dengan teman mengapa .....
9. Berapa orang rata-rata yang pergi berburu .....	
10. Bagaimana menentukan lokasi untuk berburu .....	
11. dst.....	

n. Bila kolom atau baris diberi bayangan (shading), maka diupayakan tidak terlalu tebal, sehingga judul-judul tersebut dapat terbaca dengan jelas. Semua bentuk tabel di dalam proposal disertasi atau disertasi harus sama (konsisten).

**9. Gambar**

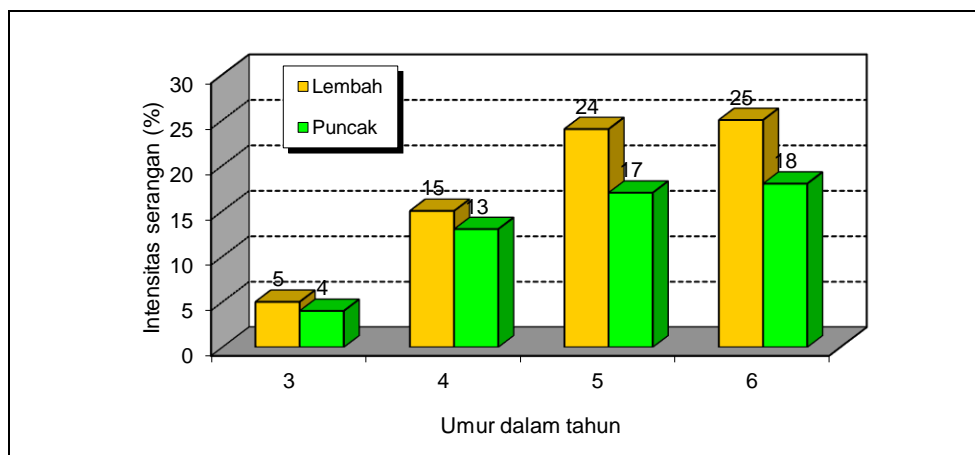
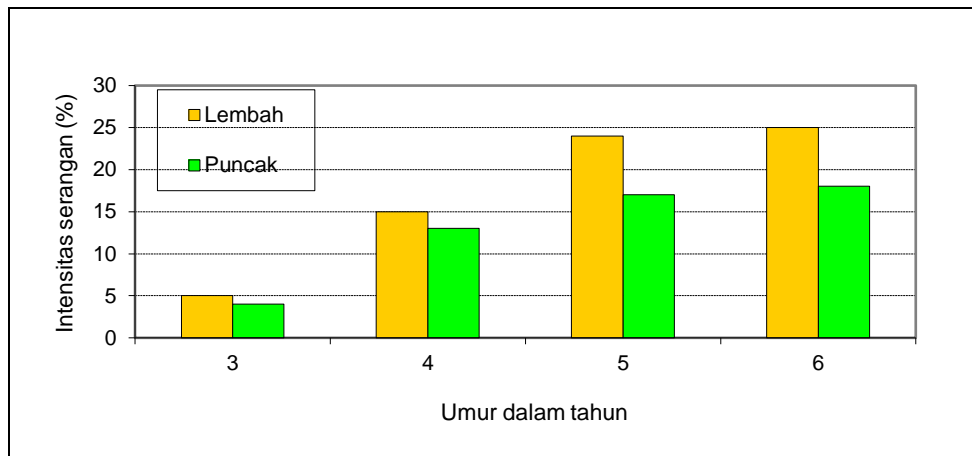
- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, foto, sketsa tangan dan peta.
- b. Gambar dapat diletakkan di tubuh utama atau dilampirkan di lampiran.
- c. Gambar diletakkan simetris dengan halaman/kertas dan dinomori dengan angka berurutan terus dari tubuh utama sampai yang dilampirkan.

- d. Huruf-huruf pertama dari setiap kata pada judul gambar ditulis dengan huruf kapital kecuali nama jenis dari bahasa Latin dan kata sambung.
- e. Judul gambar ditulis di bawah gambarnya dengan jarak 1 spasi dan diakhiri tanpa titik. Jarak antar baris di dalam judul itu sendiri adalah satu spasi.
- f. Bila gambar lebih lebar dari ukuran lebar kertas dengan posisi portrait, maka dapat dibuat memanjang (*landscape*) dan posisi judul gambar ditempatkan di sebelah kiri bawah kertas.
- g. Gambar tidak boleh dipotong dan penjelasannya diletakkan berdekatan dengan gambarnya, sehingga pembaca tidak harus membalik-balik halaman sebelum atau sesudahnya.
- h. Gambar yang menempati lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat ditempatkan di lampiran.
- i. Suatu gambar harus ada skala atau pembandingnya atau perbesarannya agar supaya besar gambar sesungguhnya dapat diketahui.
- j. Bila menerangkan isi suatu gambar untuk ditulis di teks, maka huruf pertama dari kata “gambar” harus dibesarkan (kapital) bila disertai dengan nomornya, tetapi bila tidak, maka ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

- 1). Pada Gambar 1 di bawah ini dapat dilihat benih *Shorea leprosula* yang telah berkecambah.
  - 2). Benih *Shorea leprosula* yang telah berkecambah dapat dilihat pada gambar di bawah ini.
- k. Gambar yang berbentuk grafik bila dibuat tiga dimensi, maka perlu dicantumkan angka/datanya untuk memudahkan membacanya.

Contoh: grafik dua dimensi (atas) dan grafik tiga dimensi (bawah).



Gambar 1. Grafik Intensitas Serangan *Corticium salmonicolor* pada Tegakan *Acacia mangium* Berbeda Umur yang Tumbuh di Lembah dan Puncak Bukit di PT ITCI, Kenangan (data dari Tabel 15, lampiran)

Data kedua grafik di atas adalah sama. Pilar-pilar pada grafik atas terlihat tepat pada angka menurut sumbu y, sedangkan pada grafik bawah kelihatannya tidak tepat padahal datanya sama. Hal ini disebabkan oleh pengaturan angka elevasi, semakin besar angkanya, maka semakin tampak tidak tepatnya. Oleh karena itu datanya perlu dimunculkan bila dibuat tiga dimensi.

## 10. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dsb. ditulis dengan angka di dalam tanda kurung dan diletakkan di sebelah kanan persamaan. Angka di dalam tanda kurung tersebut digunakan bila rumus

tersebut akan disebutkan lagi di dalam kalimat lainnya, sehingga tidak perlu rumusnya ditulis ulang.

Contoh:  $\text{CO}_2 + \text{H}_2\text{O} \rightarrow \text{CH}_2\text{O} + \text{O}_2$  ..... (1)

#### 11. Catatan kaki dan istilah baru

- a. Catatan kaki hanya dipakai bila dirasa sangat perlu.
- b. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (di dalam tanda kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di bagian akhir (dilampirkan).

#### C. NOMOR HALAMAN

- a. Halaman-halaman yang perlu dinomori adalah semua halaman yang ada di proposal disertai dan disertasi, kecuali halaman sampul depan, halaman judul, "HALAMAN PENGESAHAN", halaman-halaman awal bab seperti Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka dan halaman "LAMPIRAN", tetapi jumlah halaman tetap dihitung, kecuali halaman "LAMPIRAN".
- b. Bagian awal yaitu RIWAYAT HIDUP, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR dan ABSTRACT ditulis dengan angka Romawi kecil i, ii, iii dst. Halaman judul dihitung sebagai halaman i.
- c. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas pada halaman-halaman yang tidak ada judul babnya.
- d. Nomor halaman berjarak 2,5 cm dari tepi kanan atas (*Header 2,5 cm dari menu File, Page set up*). Untuk memeriksa apakah sudah benar pemberian dan letak nomor halaman, diatur dulu printernya sebagai berikut: *File, Print*, tentukan merk printer yang akan digunakan dan dicari Paper size yang biasanya tertulis *Letter* harus diganti dengan A4, kemudian klik *Close*. Periksa dengan menggunakan menu *File, Print preview* atau menu *View, Print layout*, maka letak dan nomor halaman akan terlihat.

#### D. BAHASA DAN TANDA BACA

Bahasa yang diperkenankan dalam proposal disertasi dan disertasi adalah bahasa Indonesia dengan susunan kata dan kalimat yang mudah dimengerti. Kata-kata yang dipakai di dalam proposal disertasi dan disertasi sering terdapat kesalahan dalam pemakaian dan penempatannya. Berikut ini diberikan beberapa contoh cara pemakaian bahasa dan tanda baca.

- a. Khusus pada judul proposal disertasi dan disertasi, huruf yang digunakan adalah kapital semua. Kata-kata dalam bahasa Latin pada judul proposal disertasi dan disertasi harus dibedakan dengan kata-kata yang dipakai untuk judul tersebut, yaitu dengan cara dimiringkan, sedangkan nama penemunya tidak boleh dibedakan. Contoh: PENGARUH PERBEDAAN TEMPAT TUMBUH TERHADAP PERTUMBUHAN *ACACIA MANGIUM* WILLD. DAN *GMELINA ARBOREA* ROXB. DI KALIMANTAN TIMUR.
- b. Bila menggunakan istilah asing, harus disertai dengan terjemahan bahasa Indonesianya dengan memberi tanda kurung pada istilah asingnya. Istilah asing tidak dibedakan cara penulisannya kecuali nama marga (genus) dan jenis (species) dari bahasa Latin, cara penulisannya boleh ditulis miring atau digaris bawah. Contoh: serap (absorb), jerap (adsorb).
- c. Penulisan bahasa Latin untuk sp. dan spp. dan nama penemu tidak dibedakan dengan tulisan/bahasa yang dipakai. Contoh: *Shorea* sp., *Eucalyptus* spp. *Pinus merkusii* Jung et de Vriese.
- d. Huruf kapital dipakai pada kata pertama gelar kehormatan yang diikuti nama orang seperti: **Haji** Abdul Kadir; nama jabatan yang diikuti nama orang seperti: **Gubernur** Basofi Soedirman; nama bangsa, suku dan bahasa seperti: bangsa Indonesia, suku **Jawa**, bahasa **Inggris**; hari raya dan peristiwa sejarah seperti: **Lebaran**, **Proklamasi Kemerdekaan**; nama geografi dan nama badan seperti: **Sungai Mahakam**, **Universitas Mulawarman** dsb. Tetapi bila dipakai sebagai kata kerja atau kata sifat, maka huruf pertama tidak dikapitalkan, contoh: mengindonesiakan tenaga kerja, **kebelanda-belandaan** dsb.
- e. Huruf kapital tidak dipakai pada huruf pertama dari istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri seperti: sebelah **utara**, Samarinda bagian **selatan**, mandi di **sungai**, menyeberangi **selat** dsb. dan istilah geografi yang digunakan sebagai nama jenis seperti: pisang **ambon**, gula **jawa**, garam **inggris** dsb.

- f. Di dalam proposal disertasi dan disertasi tidak diperkenankan memakai kata ganti untuk orang pertama dan kedua, baik tunggal maupun jamak seperti: **saya, aku, kami, kita, engkau, kalian**. Untuk menghindari kata-kata ini dapat dibuat kalimat pasif. Di kata pengantar dapat ditulis **penulis** untuk menggantikan **saya**. Kata ganti untuk orang ketiga tunggal dan jamak: **dia, mereka** dan akhiran **nya** untuk menyatakan kepemilikan boleh digunakan.
- g. Kata penghubung **dan, maka, sehingga, sedangkan** tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Sebelum kata “dan” tidak didahului dengan koma. Kata “maka” adalah untuk menghubungkan kalimat satu dengan lainnya, yang mana kalimat kedua adalah merupakan alternatif penyelesaian dari kalimat pertama dan dipakai setelah tanda koma. Kata “sehingga” adalah untuk menghubungkan kalimat satu dengan lainnya, yang mana kalimat kedua adalah akibat dari kalimat pertama dan dipakai setelah tanda koma. Kata “sedangkan” adalah untuk menghubungkan kalimat satu dengan lainnya yang saling berlawanan dan dipakai setelah tanda koma.
- h. Kata **di mana, yang mana** dan **dari mana** adalah kata penghubung yang harus dibedakan pemakaiannya.

Contoh:

- 1). Plot penelitian dibuat di lembah, lereng dan puncak bukit, di mana di masing-masing lokasi itu dibuat sebanyak 3 plot.
  - 2). Sembilan plot penelitian dibuat di lembah, lereng dan puncak bukit, yang mana masing-masing plot itu luasnya 2500 m<sup>2</sup>.
  - 3). Plot-plot dari mana data diambil terletak di lembah, lereng dan puncak bukit.
- i. Awalan di + kata kerja harus disambung, contoh: diambil, dicatat dsb.  
Awalan di + kata tempat dan waktu dipisah, contoh: di sini, di antaranya, di kota, di pagi hari, di masa yang akan datang dsb.  
Awalan di atau me + kata kerja majemuk yang ada akhirnya disambung semua, contoh: dikembangbiakkan, mengembangbiakkan, dicampuradukkan, mencampuradukkan, dipertanggungjawabkan, mempertanggungjawabkan, dilatarbelakangi, melatarbelakangi, ditandatangani, menandatangani dsb.  
Awalan per + kata kerja majemuk yang ada akhirnya disambung, contoh: perkembangbiakkan, pertanggungjawaban, Awalan ke + kata tempat dipisah, contoh: ke sana, ke bawah dsb. Awalan ke + kata bilangan disambung, contoh: kedua, kesepuluh dsb.

- j. Kata “daripada” merupakan satu kata untuk menunjukkan suatu perbandingan.  
Contoh: Pertumbuhan pohon *Shorea leprosula* lebih cepat daripada pohon *Eusideroxylon zwageri*. Contoh salah: Pertumbuhan daripada pohon *Shorea leprosula* lebih cepat dibandingkan dengan pohon *Eusideroxylon zwageri*.
- k. Kata-kata yang baku dari dominansi, efektif, efektifitas, ijazah, jaman, lembab, nampak, obyek, provinsi, prosentase, sistim, tolak ukur dan tradisionil adalah dominasi, efektif, efektifitas, ijazah, zaman, lembap, tampak, objek, propinsi, persentase, sistem, tolok ukur dan tradisional.
- l. Kata-kata yang berakhiran **sa** pada analisa, diagnosa, fotosintesa dan simbiosa menjadi berakhiran **sis**, yaitu analisis, diagnosis, fotosintesis dan simbiosis.
- m. Kata **pun** dipisah dari kata yang mendahuluinya, contoh: apa pun, anakan pun, pohon besar pun dsb, kecuali: adapun, andaipun, ataupun, bagaimanapun, biarpun, kalaupun, kendatipun, maupun, meskipun, sungguhpun.
- n. Gelar Doktor disingkat Dr. (bukan DR.), sedangkan dokter disingkat dr. (sekarang S. Ked. = Sarjana Kedokteran).
- o. Kata bilangan tingkat ditulis demikian: perlakuan II, perlakuan ke-2, perlakuan kedua, abad XXI, abad ke-21, abad kedua puluh satu dsb.
- p. Suatu angka tidak boleh ditulis memulai suatu kalimat, melainkan ditulis dengan huruf, contoh: Sepuluh plot penelitian dibuat di hutan alam.
- q. Tanda baca harus tepat penggunaannya di dalam kalimat. Tanda koma, titik, titik koma dan titik dua statusnya sama di dalam kalimat, sehingga dalam penggunaannya juga sama, yaitu langsung diletakkan setelah huruf terakhir tanpa antara.

Contoh:

- 1). Pada Tabel 10 dapat dilihat, bahwa sebagian besar contoh uji kayu rasamala, baik yang berasal dari hutan tanaman maupun hutan alam, rusak karena serangan rayap.
- 2). Kayu rasamala perlu diawetkan sebelum dipakai untuk kayu konstruksi; umur tanaman yang relatif muda mengakibatkan zat ekstraktif di dalam kayu teras belum terbentuk dengan sempurna.
- 3). Data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:  
Pengecualian terjadi bila pada suatu deretan tulisan harus diluruskan dari atas ke bawah. Contoh:



Nama (L/P) : .....  
Tempat dan tanggal lahir : .....  
Pekerjaan : .....  
Tempat tinggal : .....

- r. Cara menulis “kisaran” atau “sampai” yang dinyatakan dengan tanda “–” ditulis rapat dengan angkanya. Contoh: 117°01’–117°07’ BT, 10–15 m, 25–30°C, 75,5–95,0%, 10–25° dsb.

## E. PENULISAN PUSTAKA

### 1. Penulisan pustaka di dalam teks

- a. Penulis yang karyanya dikutip, dalam teks hanya disebutkan nama akhirnya saja. Contoh:

- 1). Menurut Silitonga (1987), *Acacia mangium* mempunyai sifat yang baik untuk energi. Nama penulis adalah Edi Silitonga.
- 2). Jenis-jenis jamur *Penicillium* spp. adalah yang paling banyak ditemukan di antara 28 jenis jamur lainnya di perakaran tanaman strawberry (Watanabe dan Inoue, 1980). Nama penulis adalah Tsuneo Watanabe dan Shoji Inoue.

- b. Bila lebih dari dua orang, maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan ditambah dengan dkk. Untuk keseragaman, *et al.* bisa diganti dengan dkk. Dalam hal ini terdapat perbedaan dalam penulisan dkk. Bila hanya tahun saja yang diberi tanda kurung, maka dkk ditulis diikuti dengan tanda titik dan bila nama dan tahun yang diberi tanda kurung, maka dkk diikuti dengan tanda titik dan koma.

Contoh:

- 1). Silverio dkk. (1981) menyatakan, bahwa nitrogen adalah salah satu nutrisi yang diperlukan organisme untuk merombak material kompos.
- 2). Nitrogen adalah salah satu nutrisi yang diperlukan organisme untuk merombak material kompos (Silverio dkk., 1981).

Pada dua contoh di atas penulisnya lebih dari 2 orang. Perhatikan penggunaan titik dan koma setelah dkk.

- c. Bila suatu uraian diambil dari banyak penulis yang tahunnya berbeda, maka ditulis mulai tahun yang paling tua.

Contoh bila ditulis di awal kalimat:

- 1). Menurut Nichols dan Pryde (1958), Momose (1978), Halle dan Kamil (1981), Srivastava dan Manggil (1981), Smits (1987), sejumlah percobaan telah dilakukan untuk mengembangkan jenis-jenis dipterokarpa dari stek batang dan daun.

Contoh bila ditulis di akhir kalimat:

- 2). Sejumlah percobaan telah dilakukan untuk mengembangkan jenis-jenis dipterokarpa dari stek batang dan daun (Nichols dan Pryde, 1958; Momose, 1978; Halle dan Kamil, 1981; Srivastava dan Manggil, 1981; Smits, 1987).
- d. Bila suatu uraian diambil dari suatu tulisan, yang mana penulisnya mengutip dari tulisan orang lain, maka dalam penulisannya perlu ditambahkan kata “yang mengutip dari” atau “yang dikutip oleh” atau “dalam”. Contoh:
- 1). Menurut Mulyono (1999) yang mengutip dari Riyanto (1988), produktivitas adalah perbandingan antara output dengan input.
  - 2). Menurut Riyanto (1988) yang dikutip oleh Mulyono (1999), produktivitas adalah perbandingan antara output dengan input.
  - 3). Menurut Riyanto (1988) dalam Mulyono (1999), produktivitas adalah perbandingan antara output dengan input.

Tetapi untuk menghindari salah kutip yang mungkin maksud atau isinya tidak sesuai dengan aslinya, maka cara ini sebaiknya ditiadakan dan diusahakan membaca sendiri tulisan aslinya. Hal ini selain terhindar dari kutipan yang salah, juga dapat menulis di daftar pustaka dengan benar dari nama pengarang sampai jumlah halaman tulisannya.

- e. Nama-nama penulis, baik di dalam teks maupun di daftar pustaka tidak perlu ditebalkan.
- f. Di dalam teks tidak perlu ada kata yang menunjukkan dukungan, penegasan atau tambahan oleh pengarang satu kepada pengarang lainnya, seperti “didukung”, “dipertegas”, “ditambahkan” dan yang sejenisnya, karena antara penulis/penemu satu dengan penulis/penemu lainnya tidak saling berhubungan dalam hal penulisan atau penelitian yang mereka buat masing-masing. Apalagi kalau tahunnya terbalik, yaitu hasil penelitian yang “dipertegas” atau “didukung” atau “ditambahkan” lebih muda tahunnya

daripada yang “mempertegas” atau yang “mendukung” atau yang “menambahkan”.

Contoh salah: Menurut Yepin (2000), kandungan lignin kayu Pendu dan Katiau terbesar adalah pada bagian pangkal gubal. Hasil ini **didukung** oleh Fengel dan Wegener (1995), bahwa secara umum kayu gubal mengandung lignin yang lebih besar dibandingkan kayu teras, karena sel-sel kayu gubal masih aktif untuk bermetabolisme dan juga dinding selnya terus mengalami proses lignifikasi.

Sebaiknya dapat dipakai kata “sesuai dengan”.

Contoh: Menurut Yepin (2000), kandungan lignin kayu Pendu dan Katiau terbesar adalah pada bagian pangkal-gubal. Hasil ini **sesuai dengan** penemuan Fengel dan Wegener (1995), bahwa secara umum ..... dst.

- g. Tulisan-tulisan tanpa nama pengarang ditulis Anonim disusul dengan tahun penerbitan. Jadi bukan nama penerbit atau lembaga yang dicantumkan sebagai nama pengarang. Kata “Anonim” dan tahunnya diletakkan di akhir kalimat.

Contoh: Di antara jenis-jenis dipterokarpa, yang paling cepat pertumbuhannya adalah *Shorea leprosula* (Anonim, 2008).

Contoh salah: Menurut Balai Besar Diterokarpa (2009), di antara jenis-jenis dipterokarpa, yang paling cepat pertumbuhannya adalah *Shorea leprosula*.

## 2. Penulisan pustaka di dalam daftar pustaka

Daftar pustaka di proposal disertasi maupun disertasi hendaknya ditulis dengan benar dan lengkap. Untuk menghindari kesalahan, maka perlu dibaca pustaka aslinya. Kesalahan dapat terjadi misalnya dalam penulisan nama, tahun, judul, penerbit, kota penerbit dan jumlah halaman. Cara penulisan pustaka di daftar pustaka adalah sebagai berikut.

- a. Buku (*textbook*): nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan (edisi ke...), nama penerbit/lembaga, kota penerbit dan jumlah halaman buku seluruhnya. Bila kota penerbit tertulis lebih dari satu kota, maka dipilih hanya satu kota saja dengan cara melihat halaman di mana terdapat tulisan “printed in .....”, karena ada suatu percetakan yang mempunyai cabang di lebih dari satu kota dan bahkan negara. Misal ada buku yang kota penerbitnya tertulis “New York, Toronto, London, Tokyo”, sedangkan di halaman berikutnya tertulis

“printed in Great Britain”, maka di dalam daftar pustaka yang ditulis hanya “London”.

Contoh:

Gomez, K.A. and A.A. Gomez. 1984. Statistical Procedures for Agricultural Research. 2<sup>nd</sup> ed. John Wiley & Sons, Singapore. 680 h.

Pada contoh di atas, kota penerbit yang tertulis di bukunya adalah New York, Chichester, Brisbane, Toronto, Singapore.

- b. Buku yang berisi lebih dari satu judul: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, dalam buku apa (judul di sampul depan), nama editor, ed. (kalau satu) dan eds. (kalau lebih dari satu orang) atau ditulis “penyunting” yang diletakkan di dalam tanda kurung, jumlah halaman yang ditulis oleh penulis yang bersangkutan, penerbit/lembaga dan kota penerbit.

Contoh:

Tama, K. and A.A. El-Swaify. 1978. Charge, Colloidal and Structural Stability Interrelationships for Oxidic Soils. Dalam: Modification of Soil Structure (W.W. Emerson; R.D. Bond and A.R. Dexter (eds.), h 41–49. John Wiley & Sons, Chichester.

- c. Buku terjemahan: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, edisi ke..., terjemahan oleh ... penerbit, kota penerbit, jumlah halaman.

Contoh:

Borrer, D.J.; D.M. DeLong dan C.A. Triplehorn. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi ke-6 (Terjemahan oleh Partosujono S). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 1083 h.

- d. Buku yang berupa prosiding hasil seminar, diskusi, lokakarya, symposium atau sejenisnya: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan/makalah, nama prosiding (judul di sampul depan), nama editor, ed. (kalau satu orang) dan eds. (kalau lebih dari satu orang) atau ditulis “penyunting” yang diletakkan di dalam tanda kurung, halaman yang ditulis oleh penulis yang bersangkutan, penerbit/lembaga dan kota penerbit.

Contoh:

Karnasudirdja, S. dan K. Kadir. 1993. Suatu Kajian Mengenai Kegunaan Jenis Kayu Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk Pertukangan. Proceedings Diskusi Sifat & Kegunaan Jenis Kayu HTI (Buharman; K. Purba; S. Sutopo; M. Muslich

dan Riharto (penyunting), h 117–126. Badan Litbang Kehutanan Departemen Kehutanan, Jakarta.

- e. Disertasi / tesis / skripsi: nama penulis, tahun terbit, judul, jenis dokumen, Fakultas, Universitas, kota dan jumlah halaman seluruhnya.

Contoh:

Syahfari, H. 1999. Kelimpahan Jamur Tanah Perombak Bahan Organik Kelas Phycomycetes dan Deuteromycetes pada Lima Tipe Vegetasi Penutup Tanah di Hutan Pendidikan Bukit Soeharto. Tesis Magister Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda. 124 h.

- f. Laporan penelitian individu: nama penulis, tahun terbit, judul, jenis dokumen, lembaga, kota dan jumlah halaman seluruhnya.

Contoh:

Okochi, I. and Fathiah. 1994. Insects and Amphibians in Bukit Soeharto Experiment Forest. Research Report Pusrehut Unmul, Samarinda. 26 h.

- g. Laporan penelitian kolektif / buletin / jurnal / review: nama penulis, tahun terbit, judul, nama laporan, volume (kalau ada), nomor terbitan dan halaman yang ditulis oleh penulis yang bersangkutan.

Contoh:

Diehle, D.A. and D.J. Royse. 1986. Shiitake Cultivation on Sawdust: Evaluation of Selected Genotypes for Biological Efficiency and Mushroom Size. *Mycologia* 78(6): 929–933.

- h. Pustaka yang diambil dari internet: pengarang, tahun, judul, website.

Contoh: Suriawiria, U. 2005. Cara Menghindari Kematian Karena Makan Jamur Liar. <http://www.polarhome.com/pipermail/marinir/2005>.

- i. Bila nama penulis lebih dari dua kata, maka cara penulisannya adalah nama akhir diikuti koma dan singkatan nama depan, tengah dst. yang semuanya diberi titik.

Contoh: Marlon Ivanhoe Aipassa ditulis Aipassa, M.I. Bila ada garis penghubung seperti Hans–Joachim Weidelt ditulis Weidelt, H.–J.; Joachim Schneider–Christians ditulis Schneider-Christians, J.

- j. Bila nama penulis lebih dari dua kata yang diikuti dengan nama tengah da, de, van, von, van der dsb., maka cara penulisannya adalah nama tengah dan akhir diikuti koma dan singkatan nama depan. Huruf pertama nama-nama tengah itu tidak dibuat kapital.

Contoh: E.W.B. da Costa ditulis da Costa, E.W.B. dan di dalam teks ditulis da Costa; Antonio de Bary ditulis de Bary, A. dan di dalam teks ditulis de Bary; Ludwig van Beethoven ditulis van Beethoven, L. dan di dalam teks ditulis van Beethoven; Sabine von Tiedemann ditulis von Tiedemann, S. dan di dalam teks ditulis von Tiedemann; Akkermans Julius van der Plaats-Niterink ditulis van der Plaats–Niterink, A.J. dan di dalam teks ditulis van der Plaats–Niterink masing-masing disusul dengan tahun.

- k. Bila nama penulis terdapat kata Jr. (Junior) seperti George Walker Bush Jr., maka penulisannya adalah Bush, G.W., Jr. dan di dalam teks ditulis Bush disusul dengan tahun.
- l. Semua naskah atau dokumen yang tidak tercantum nama penulis atau pengarangnya ditulis Anonim, tahun terbit, judul naskah / dokumen, penerbit, kota, jumlah halaman seluruhnya.

Contoh:

Anonim. 1981. ASTM Standards on Wood, Wood Preservatives and Related Materials. American Society of Testing and Materials, Philadelphia. 100 h.

Tidak benar bila ditulis nama lembaga atau penerbit atau sejenisnya, seperti FAO, WHO, ASTM, BAPEDALDA dsb. sebagai nama pengarang.

- m. Bila penulis yang sama menulis buku atau dokumen dengan judul yang berbeda tetapi tahunnya sama, maka harus diberi abjad huruf Latin kecil setelah tahun, baik di dalam teks maupun di daftar pustaka.

Contoh: Anonim. 1999<sup>a</sup>; Anonim. 1999<sup>b</sup>. dst.

- n. Naskah yang ditulis oleh lebih dari dua orang, di dalam teks ditulis nama akhir penulis pertama ditambah dkk., sedangkan di dalam daftar pustaka, nama penulis harus ditulis semua, tidak boleh menggunakan kata dkk.

Contoh: Wulandari, A.S.; S. Hadi; Y. Fakuara and I. Anas. 2001. Peroxidase Activity in *Paraserianthes falcataria* Seedlings Infected by *Rhizoctonia* sp. Dalam: "Patologi Hutan. Perkembangannya di Indonesia" (S. Hadi, ed.). Fakultas Kehutanan IPB. h 229–234.

Perhatikan: antara penulis satu dengan lainnya dipisahkan dengan tanda baca titik koma (;).

## **F. PENULISAN BAGIAN AWAL**

Pada halaman-halaman berikut ini diberikan contoh-contoh cara penulisan bagian awal proposal disertasi dan disertasi, yaitu:

1. Halaman sampul depan proposal disertasi (halaman 41)
2. Halaman persetujuan proposal disertasi (halaman 42)
3. Halaman sampul depan disertasi (halaman 43)
4. Halaman judul disertasi (halaman 44)
5. Halaman pengesahan disertasi (halaman 45)
6. Daftar isi disertasi (halaman 46)
7. Daftar tabel pada proposal disertasi dan disertasi (halaman 48)
8. Daftar gambar pada proposal disertasi dan disertasi (halaman 49)

**1. Contoh halaman sampul depan pada Proposal Disertasi**

**REVITALISASI DENGAN SISTEM AGROFORESTRI PADA LAHAN  
KERING DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROPINSI  
KALIMANTAN TIMUR**

Usulan Penelitian untuk Disertasi  
Program Studi Kehutanan program Doktor



Diajukan oleh :

Siti Balkis  
05030101

Kepada

Program Studi Kehutanan Program Doktor  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Mulawarman  
Samarinda  
2008



**2. Contoh halaman persetujuan pada Proposal Disertasi**

USULAN PENELITIAN

REVITALISASI DENGAN SISTEM AGROFORESTRI PADA LAHAN  
KERING DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROPINSI  
KALIMANTAN TIMUR

Diajukan oleh :

Siti Balkis  
05030101

Telah disetujui oleh :

Promotor Utama

\_\_\_\_\_

NIP.

tanggal .....

Promotor Pendamping I

\_\_\_\_\_

NIP.

tanggal .....

Promotor Pendamping II

\_\_\_\_\_

NIP.

tanggal .....

**3. Contoh halaman sampul depan pada Disertasi**

**REVITALISASI DENGAN SISTEM AGROFORESTRI PADA LAHAN  
KERING DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROPINSI  
KALIMANTAN TIMUR**

Disertasi

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Doktor pada  
Program Studi Kehutanan program Doktor



Diajukan oleh

Siti Balkis  
05030101

Kepada

Program Studi Kehutanan Program Doktor  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Mulawarman  
Samarinda  
2008

**4. Contoh halaman judul pada Disertasi**

**REVITALISASI DENGAN SISTEM AGROFORESTRI PADA LAHAN  
KERING DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROPINSI  
KALIMANTAN TIMUR**

Disertasi

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Doktor pada  
Program Studi Kehutanan Program Doktor

Diajukan oleh

Siti Balkis  
05030101

Kepada

Program Studi Kehutanan Program Doktor  
Fakultas Kehutanan  
Universitas Mulawarman  
Samarinda  
2008

**5. Contoh halaman pengesahan pada Disertasi**

DISERTASI

REVITALISASI DENGAN SISTEM AGROFORESTRI PADA LAHAN  
KERING DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA PROPINSI  
KALIMANTAN TIMUR

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Siti Balkis  
05030101

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal .....  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

Promotor Utama

Anggota Dewan Penguji I

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Promotor Pendamping I

Anggota Dewan Penguji II

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Promotor Pendamping II

Anggota Dewan Penguji III

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Kehutanan

Ketua Program Studi Kehutanan Program Doktor

Dr. Rudianto Amirta, S.Hut., M.P.  
NIP. 197304121997021001

Dr. Wiwin Suwinarti, S.Hut., M.P.  
NIP. 196902151994032003

Lulus Ujian Disertasi : .....(diisi oleh Program Studi)

Diserahkan tanggal : ..... (diisi oleh Program Studi)

## 6. Contoh daftar isi pada Disertasi

### DAFTAR ISI

### Halaman

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

ABSTRACT

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

1.2. TUJUAN PENELITIAN

1.3. HASIL YANG DIHARAPKAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. KONDISI PERTANIAN DI INDONESIA

2.2. PENGERTIAN REVITALISASI DAN LAHAN KERING

2.3. PENGELOLAAN HUTAN TROPIKA BASAH DI INDONESIA

2.4. KONSEP PENGELOLAAN LAHAN KERING DENGAN  
SISTEM AGROFORESTRI

2.5. PERKEMBANGAN BUDIDAYA JATI DI INDONESIA

2.6. PENJARANGAN POHON JATI

2.7. PERHITUNGAN VOLUME POHON

2.8. ANALISIS FINANSIAL DAN SENSITIVITAS

III. METODE PENELITIAN

3.1. LOKASI DAN WAKTU

3.2. OBJEK PENELITIAN

3.3. BAHAN DAN ALAT

3.4. ALUR PENELITIAN

3.5. PROSEDUR PENELITIAN

3.5.1. Persiapan Penelitian

3.5.2. Metode Pengambilan Sampel

3.5.3. Pelaksanaan Penelitian

3.5.4. Data yang Dikumpulkan

3.6. ANALISIS DATA

3.6.1. Perhitungan Volume Pohon

3.6.2. Analisis Finansial

3.6.3. Analisis Sensitivitas

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. DESKRIPSI WILAYAH

##### 4.2. PERTUMBUHAN POHON JATI BERDASARKAN JARAK TANAM, KOMBINASI DAN PENENTUAN JUMLAH POHON PADA AKHIR DAUR

###### 4.2.1. Kombinasi Jati Super, Jagung dan Lada

###### 4.2.2. Kombinasi Jati Super dengan Rumput

###### 4.2.3. Kombinasi Jati Super dengan Nenas

###### 4.2.4. Kombinasi Jati Lokal dengan Nenas

###### 4.2.5. Kombinasi Jati Lokal dengan Pepaya

###### 4.2.6. Jati Lokal Monokultur

###### 4.2.7. Jati Super Monokultur

##### 4.3. KELAYAKAN FINANSIAL DAN SKALA USAHA REVITALISASI LAHAN KERING DENGAN SISTEM AGROFORESTRI

###### 4.3.1. Analisis Finansial dan Skala Usaha Kombinasi Jati Super dengan Jagung dan Lada

###### 4.3.2. Analisis Finansial dan Skala Usaha Kombinasi Jati Super dengan Rumput

###### 4.3.3. Analisis Finansial dan Skala Usaha Kombinasi Jati Super dengan Nenas

###### 4.3.4. Analisis Finansial dan Skala Usaha Kombinasi Jati Lokal dengan Nenas

###### 4.3.5. Analisis Finansial dan Skala Usaha Kombinasi Jati Lokal dengan Pepaya

###### 4.3.6. Analisis Finansial dan Skala Usaha Jati Lokal Monokultur

###### 4.3.7. Analisis Finansial dan Skala Usaha Jati Super Monokultur

##### 4.4. ANALISIS SENSITIVITAS REVITALISASI PENGELOLAAN LAHAN KERING DENGAN SISTEM AGROFORESTRI

##### 4.5. ANALISIS KEBIJAKAN MONETER USAHA REVITALISASI PENGELOLAAN LAHAN KERING DENGAN SISTEM AGROFORESTRI

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 5.1. KESIMPULAN

##### 5.2. SARAN

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

7. Contoh format daftar tabel pada Proposal Disertasi dan Disertasi

**DAFTAR TABEL**

**Tubuh Utama**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	.....	..
2.	.....	..
3.	.....	..
4.	.....	..
5.	.....	..

**Lampiran**

6.	.....	..
7.	.....	..
8.	.....	..
9.	.....	..

**8. Contoh format daftar gambar pada Proposal Disertasi dan Disertasi**

**DAFTAR GAMBAR**

**Tubuh Utama**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	.....	..
2.	.....	..
3.	.....	..
4.	.....	..
5.	.....	..

**Lampiran**

6.	.....	..
7.	.....	..
8.	.....	..
9.	.....	..



## PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, maka saya bersedia DISERTASI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, .....

Yang membuat pernyataan,

*tanda tangan di atas meterai Rp6000*

---

NIM

## PERNYATAAN BERPERILAKU DAN BERMORAL BAIK

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....

Tempat, tanggal lahir : .....

Alamat : .....

Dengan ini menyatakan kesanggupan untuk berperilaku dan bermoral baik setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Kehutanan Program Doktor Universitas Mulawarman dengan berusaha menjunjung tinggi nama baik almamater Universitas Mulawarman di manapun berada.

Bila saya terbukti melalaikan pernyataan, maka saya bersedia menerima seluruh sanksi yang diberikan atas kelalaian tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui dan dipertanggungjawabkan.

Samarinda, .....

Yang membuat pernyataan,

*tanda tangan di atas meterai Rp6000*

---

NIM

## PERNYATAAN PENYERAHAN DISERTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa disertasi saya yang berjudul "....." telah diujikan pada hari ..... tanggal ..... (*tulis dengan huruf*) bulan ..... tahun ..... (*tulis dengan huruf*) dan saya telah dinyatakan LULUS.

Tugas saya selanjutnya adalah saya wajib menyerahkan disertasi yang telah diperbaiki kepada Program Studi Kehutanan Program Doktor paling lambat tiga bulan setelah tanggal ujian tersebut, yaitu tepatnya pada tanggal ..... (*tulis dengan huruf*) bulan ..... tahun ..... (*tulis dengan huruf*).

Bila sampai pada tanggal tersebut saya tidak menyerahkan disertasi, maka saya bersedia untuk tidak mendapatkan hak-hak saya sebagai lulusan Program Studi Kehutanan Program Doktor. Hak-hak saya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti yudisium, yaitu penganugerahan gelar/sebutan Doktor.
2. Mengikuti wisuda, yaitu penerimaan ijazah Doktor.
3. Mendapat Transkrip Akademik, yaitu daftar nilai mata kuliah yang ditempuh selama mengikuti program.
4. Menggunakan gelar Doktor di depan nama saya.

Surat Pernyataan ini saya buat rangkap lima asli yaitu masing-masing untuk Promotor Utama, Promotor Pendamping I, Promotor Pendamping II, Program Studi Kehutanan program Doktor dan untuk saya sendiri.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan penuh kesadaran.

Samarinda, .....

Yang membuat pernyataan,

*tanda tangan di atas meterai*

*Rp6000*

\_\_\_\_\_  
NIM

### **Mengetahui**

Promotor Utama

Promotor Pendamping I

Promotor Pendamping II

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP

\_\_\_\_\_  
NIP



[fahutan.unmul.ac.id](http://fahutan.unmul.ac.id)